

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM PERSIAPAN PERSALINAN DI
PUSKESMAS SIDAS, KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT**

Marsiana Meri⁽¹⁾, Hutari Puji Astuti., S.SiT., M.Kes., M.Keb^(*)

⁽¹⁾Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

^(*)Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Penyuluhan kesehatan ibu masih banyak dilakukan melalui konsultasi perorangan. Maka diadakan kelas ibu hamil yang merupakan kelompok belajar untuk memperoleh pengetahuan seputar persiapan persalinan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektifitas Pelaksanaan Kelas Ibu hamil terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Puskesmas Sidas, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

Jenis penelitian kuantitatif True Experimental Design rancangan one group pretest-posttest design. Populasi penelitian sebanyak 59 orang. Pengambilan sampel dengan Probability Sampling menggunakan Simple Random Sampling. Sampel penelitian sebanyak 18 responden terbagi dalam 3 kelompok dengan kriteria inklusi yang ditentukan.

Hasil penelitian karakteristik 18 responden, mengetahui kelas ibu hamil dari Bidan sebanyak 14 orang (77,8%), bekerja sebagai IRT sebanyak 16 orang (88,9%), tamat SMA sebanyak 12 orang (66,7%), responden berusia 20-35 tahun sebanyak 12 orang (66,7%), dan responden menjawab efektif sebanyak 18 orang (100%). Dari 18 orang Responden didapatkan bahwa 10 orang (55,6%) berpengetahuan cukup sebelum mengikuti kelas ibu hamil dan semua Ibu hamil 18 orang (100,0%) berpengetahuan baik sesudah mengikuti kelas ibu hamil.

Hasil pengujian dengan Wilcoxon diperoleh hasil Asymp.Sig.(2-tailed) bernilai 0.001. Karena $0.001 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya terdapat "Efektifitas Pelaksanaan Kelas Ibu hamil terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Puskesmas Sidas, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat".

Kata Kunci : Kelas Ibu hamil, Pengetahuan, Persiapan Persalinan

Daftar Pustaka : 30 (2014 – 2024)

***THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF PREGNANT
WOMEN'S CLASSES ON KNOWLEDGE PREGNANT WOMEN IN PREPARATION
FOR CHILDBIRTH AT THE SIDAS HEALTH CENTER, LANDAK REGENCY,
WEST KALIMANTAN***

Abstract

Maternal health counseling is still widely carried out through individual consultations. Therefore, a Pregnant Women Class activity, a study group to gain knowledge about childbirth preparation, was held.

This study aims to determine the effectiveness of implementing pregnant women's classes on pregnant women's knowledge in preparation for childbirth at the Sidas Health Center, Landak Regency, West Kalimantan.

The type of quantitative True Experimental Design is designed by one group pretest-posttest design. The research population is 59 people. Sampling by Probability Sampling uses Simple Random Sampling. The research sample of 18 respondents was divided into 3 groups with specified inclusion criteria.

The results of the study on the characteristics of 18 respondents, knowing the class of pregnant women from midwives as many as 14 people (77.8%), working as IRT as many as 16 people (88.9%), high school graduates as many as 12 people (66.7%), respondents aged 20-35 years as many as 12 people (66.7%), and respondents answered effectively as many as 18 people (100%). Of the 18 respondents, it was found that 10 people (55.6%) had enough knowledge before taking the pregnant women class, and for all pregnant women 18 people (100.0%) had good knowledge after taking the class.

Asymp obtained the results of the test with Wilcoxon.Sig. (2-tailed) is worth 0.001. Because $0.001 < 0.05$, it can be concluded that H_a is accepted, meaning that there is "Effectiveness of the Implementation of Pregnant Women's Classes on Pregnant Women's Knowledge in Preparation for Childbirth at the Sidas Health Center, Landak Regency, West Kalimantan".

Keywords : pregnant women's class, knowledge, preparation for childbirth*

Bibliography : 30 (2014 – 2024)*

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur derajat kesehatan suatu bangsa dan juga Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang merupakan indikator keberhasilan pembangunan di Indonesia. Kematian ibu didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental dalam lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2023). Jumlah kematian pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kematian di Indonesia terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 7.389 kematian (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022, Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Prov.Kal-Bar Tahun 2022). Data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Landak Tahun 2022 Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Landak tahun 2022 adalah 110 per 100,000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian adalah 7 orang yang disebabkan oleh gangguan hipertensi, pendarahan, kelainan jantung.

Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, berdiskusi dan bertukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan (Kemenkes RI, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarmi dan Pranajaya tahun 2023 dengan judul Efektifitas Aplikasi Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu dalam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) menunjukkan bahwa Hasil aplikasi kelas ibu hamil lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil p-value 0,000 dan kepatuhan ibu dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) p-value 0,000 dibandingkan dengan kelas ibu hamil klasikal. Edukasi melalui aplikasi kelas ibu hamil lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam P4K.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Hasibuan tahun 2018 didapatkan hasil bahwa Asym. Sig. (2-tailed) pada kedua kelas $< \alpha$ (0,000 < 0,05), ada 52 responden pada kelas modifikasi dan 47 responden pada kelas reguler yang nilai posttest-

nya > pretest, serta selisih mean posttest-pretest kelas modifikasi > kelas reguler (3,74 > 2,19), hal ini menunjukkan bahwa kelas ibu hamil efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko dalam kehamilan di wilayah kerja UPT Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai tahun 2018 dimana kelas modifikasi lebih efektif daripada kelas reguler.

Melalui gambaran para peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan kelas ibu hamil, para ibu hamil dapat menambah pengetahuan dalam kegiatan yang dilaksanakan melalui penyampaian materi yang diberikan oleh fasilitator seputar kehamilan, deteksi dini dalam pengenalan resiko komplikasi yang dapat terjadi pada masa kehamilan sampai dengan persiapan menghadapi persalinan. Hal ini sejalan dengan pendapat Benyamin Bloom yang menyatakan bahwa tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Adventus, dkk, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, didapatkan data yang bersumber dari Data PWS KIA selama 4 bulan, yaitu dari bulan Januari – April, didapatkan hasil kunjungan Ibu hamil Trimester 2 dan Trimester 3, yaitu 17 orang di bulan Januari, 16 orang di bulan Februari, 10 orang di bulan Maret, dan 16 orang di bulan April. Didapatkan data dengan teknik wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 10 orang ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Sidas, diperoleh informasi 4 orang belum mengetahui tentang pelaksanaan kelas ibu hamil, dikarenakan jarang memeriksakan diri ke Posyandu dan kurangnya informasi di daerah tempat tinggalnya tentang kelas ibu hamil. 3 orang mengatakan pernah mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 1 kali, dan 3 orang mengatakan tahu kalau ada pelaksanaan kelas ibu hamil di Posyandu tetapi tidak sempat ikut dikarenakan tidak ada yang mengantar ke tempat pelaksanaan karena jauh dari rumahnya. Informasi yang diperoleh dari 3 orang ibu hamil yang pernah mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 1 kali mengatakan bahwa mereka belum mendapatkan materi tentang persiapan persalinan, karena baru 1 kali pertemuan. Dari hasil konsultasi yang diperoleh peneliti dari Bidan Koordinator yang menjadi pelaksana program Kelas Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sidas, materi tentang persiapan persalinan akan diberikan secara penuh pada pertemuan ketiga.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Efektifitas Pelaksanaan Kelas Ibu hamil terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Puskesmas Sidas, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat”. Tujuan penulisan Skripsi ini ialah mengetahui Efektifitas Pelaksanaan Kelas Ibu hamil terhadap Pengetahuan

Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Puskesmas Sidas, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *True Experimental Design* dengan rancangan *one group pretest - posttest design*. Data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner secara langsung oleh responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM 2 dan TM 3 yang terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Sidas, yaitu sebanyak 18 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner *pretest* dan *posttest*. Metode analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidas, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat, yaitu di Desa Sidas, Desa Keranji Mancal, dan Desa Banying yang melaksanakan Kelas Ibu hamil di tiap Posyandu yang ada di tiap Desa tersebut pada bulan April – November tahun 2024 pada 18 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sumber Informasi mengikuti Kelas Ibu hamil		
	a. Tenaga Kesehatan (Bidan)	14	77,8
	b. Keluarga	0	0
	c. Media Sosial	0	0
	d. Kader Posyandu	4	22,2
	e. Teman	0	0
	Jumlah	18	100,0
2.	Pekerjaan		
	a. Ibu Rumah Tangga	16	88,8
	b. PNS	0	0
	c. Karyawan Swasta	1	5,6
	d. Wiraswasta	0	0
	e. Petani/Pekebun	1	5,6
	Jumlah	18	100,0
3.	Pendidikan		
	a. Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	0	0
	b. Tamat SD	2	11,1
	c. Tamat SMP	3	16,7

	d. Tamat SMA	12	66,6
	e. D3/S1	1	5,6
	Jumlah	18	100,0
4.	Usia Ibu		
	a. < 20 tahun	3	16,7
	b. 20 tahun – 35 tahun	12	66,6
	c. > 35 tahun	3	16,7
	Jumlah	18	100,0
5.	Apakah Kelas Ibu Hamil Efektif untuk menambah Pengetahuan Anda seputar Persiapan Persalinan?		
	a. Efektif	18	100,0
	b. Tidak Efektif	0	0
	Jumlah	18	100,0

(Data Primer Terolah Peneliti, 2024)

Pada Tabel Distribusi frekuensi Responden mengenai Sumber Informasi mengikuti Kelas Ibu hamil sebagian besar menjawab dari Tenaga Kesehatan (Bidan), 14 orang (77,8%). Pekerjaan Responden sebagian besar sebagai Ibu Rumah Tangga, 16 orang (88,9%). Pendidikan Responden sebagian besar Tamat SMA, 12 orang (66,7%). Sebagian besar responden berusia 20 tahun – 35 tahun, 12 orang (66,7%). Apakah Kelas Ibu Hamil Efektif untuk menambah Pengetahuan Anda seputar Persiapan Persalinan? Sebagian besar responden menjawab efektif 18 orang (100%).

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal Ibu Hamil Sebelum Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase
Kurang (< 56 %)	5	27,8
Cukup (56 – 75 %)	10	55,6
Baik (76 – 100 %)	3	16,7
Total	18	100,0

(Data Primer Terolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dari 18 orang Responden didapatkan bahwa sebagian besar Ibu hamil, yaitu 10 orang (55,6%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang Persiapan Persalinan sebelum mengikuti kelas ibu hamil dan mendapatkan materi tentang persiapan persalinan.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akhir Ibu Hamil Sesudah Mengikuti Kelas

Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase
Kurang (< 56 %)	0	0,0
Cukup (56 – 75 %)	0	0,0
Baik (76 – 100 %)	18	100,0
Total	18	100,0

(Data Primer Terolah Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dari 18 orang Responden didapatkan bahwa semua Ibu hamil, yaitu 18 orang (100,0%) memiliki pengetahuan yang baik tentang Persiapan Persalinan sesudah mengikuti kelas ibu hamil dan mendapatkan materi tentang persiapan persalinan.

Tabel 4. 5 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

	Post Test_Pre Test
Z	-3.270 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

(Data Primer Terolah Peneliti, 2024)

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0.001. Karena 0.001 lebih kecil (<) dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya terdapat Efektifitas Pelaksanaan Kelas Ibu hamil terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidas, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan 18 responden dengan hasil penelitian melalui pengisian kuesioner karakteristik ibu hamil menunjukkan sebagian besar responden mengetahui pelaksanaan kelas ibu hamil dari Tenaga Kesehatan (Bidan) sebanyak 14 orang (77,8%). Bidan/tenaga kesehatan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, meliputi identifikasi calon peserta, koordinasi dengan stakeholder, fasilitasi pertemuan, monitoring, evaluasi dan pelaporan (Kemenkes RI, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 16 orang (88,9%). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Rini dan Fadlilah, 2021). Hal ini berhubungan dengan keadaan lingkungan tempat ibu hamil tinggal yang masih sebagian besar bermukim di pedesaan yang memungkinkan para ibu yang tidak bekerja saling bertukar informasi mengenai adanya kelas ibu hamil di desa mereka.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden Tamat SMA sebanyak 12 orang (66,7%). Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya (Rini dan

Fadlilah, 2021). Pengetahuan merupakan sebuah informasi, pemahaman dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman (Oxford, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 20 tahun – 35 tahun sebanyak 12 orang (66,7%). Hal ini berhubungan dengan kondisi layak hamil bagi wanita, yaitu pada usia 20 – 35 tahun. Hal ini perlu diperhatikan dalam merencanakan kehamilan karena berhubungan dengan kesehatan fisik dan mental dalam kondisi layak untuk hamil bagi wanita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi pertanyaan Apakah Kelas Ibu Hamil Efektif untuk menambah Pengetahuan Anda seputar Persiapan Persalinan? Menunjukkan sebagian besar responden menjawab efektif sebanyak 18 orang (100%). Beberapa intervensi dapat diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah terjadinya masalah tersebut yaitu, diadakannya kelas ibu hamil. kelas ibu hamil ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman sikap dan mengubah perilaku ibu agar memahami mengenai pemeriksaan kehamilan, dengan harapan ibu dan janin sehat, persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat, pencegahan penyakit fisik dan jiwa, gangguan gizi dan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas, serta perawatan bayi baru lahir agar bayi tumbuh optimal (Sanjaya dkk., 2021 dalam Kasmiati dkk., 2023).

2. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Pada penelitian ini, pengetahuan ibu hamil dalam persiapan persalinan sebelum mengikuti kelas ibu hamil terdapat sebanyak 10 orang (55,6%) memiliki pengetahuan yang cukup. Sesudah ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil semua responden, yaitu 18 orang (100,0%) memiliki pengetahuan yang baik tentang Persiapan Persalinan.

Peningkatan pengetahuan pada penelitian ini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kelas ibu hamil yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar (*learning*) dari segi kognitif, melalui transformasi informasi yang berurutan pada diri responden. Hal ini sejalan dengan pandangan Winkel dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Pengajaran” yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian peristiwa/kejadian di dalam diri subyek yang berlangsung secara berurutan yang dimulai dengan adanya rangsangan/stimulus dan berakhir dengan umpan balik (dalam hal *pre- post test*). Sedangkan subyek sendiri merasakan efek dari adanya stimulus tersebut berupa prestasi belajar dengan demikian subyek mendapat konfirmasi bahwa keseluruhan proses belajar telah berjalan dengan tepat dan benar (Dwi Lestari dkk, 2022 dalam Andriyani, V., 2024).

Menurut Notoatmodjo (2023 dikutip dari Nursalam, 2011 dan Notoatmodjo, 2010), pengetahuan adalah penginderaan individu yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap suatu objek yang merupakan domain utama dalam membentuk tindakan seseorang, sebagian besar diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata). Seseorang yang sudah tahu (mendengar) tentang suatu masalah tertentu, maka orang tersebut akan cenderung untuk berfikir dan berusaha agar terhindar dari masalah tersebut (Niven, 2002) (Rini dan Fadlilah, 2021). Melalui kelas ibu hamil yang diikuti oleh ibu hamil, ibu hamil akan memperoleh pengetahuan dan mengetahui manfaat dari informasi yang diperoleh sehingga ibu hamil dapat mempersiapkan secara dini kebutuhan dalam menghadapi persalinan.

3. Efektifitas Pelaksanaan Kelas Ibu hamil terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0.001. karena 0.001 lebih kecil ($<$) dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat Efektifitas Pelaksanaan Kelas Ibu hamil terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidas, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarmi dan Pranajaya tahun 2023 dengan judul Efektifitas Aplikasi Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu dalam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) menunjukkan bahwa Hasil aplikasi kelas ibu hamil lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil p-value 0,000 dan kepatuhan ibu dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) p-value 0,000 dibandingkan dengan kelas ibu hamil klasikal. Edukasi melalui aplikasi kelas ibu hamil lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam P4K.

Selain itu hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aisyah Hasibuan tahun 2018 didapatkan hasil bahwa *Asym. Sig. (2-tailed)* pada kedua kelas $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$), ada 52 responden pada kelas modifikasi dan 47 responden pada kelas reguler yang nilai posttest-nya $>$ pretest, serta selisih mean posttest-pretest kelas modifikasi $>$ kelas reguler ($3,74 > 2,19$), hal ini menunjukkan bahwa kelas ibu hamil efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko dalam kehamilan di wilayah kerja UPT Puskesmas Semula Jadi, Kota Tanjungbalai tahun 2018 dimana kelas modifikasi lebih efektif daripada kelas reguler.

Melalui beberapa data di atas, dapat disimpulkan bahwa kelas ibu hamil dapat menambah pengetahuan Ibu hamil dalam menambah pengetahuan melalui informasi yang mereka peroleh. Peningkatan pengetahuan dapat membantu ibu hamil dalam menambah pengetahuan dalam persiapan persalinan. Jika ibu hamil sudah mengetahui tentang persiapan persalinan diharapkan ibu hamil dapat merasakan rasa aman serta suasana yang menyenangkan dalam menghadapi proses persalinan. Melalui pelaksanaan kelas ibu hamil, maka ibu hamil dapat memperoleh informasi, meningkatkan pemahaman dan merubah sikap dan perilaku ibu hamil agar memahami persiapan persalinan dengan harapan ibu dan janin sehat, persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat, pencegahan penyakit fisik dan jiwa, gangguan gizi dan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas, serta perawatan bayi baru lahir agar bayi tumbuh optimal (Sanjaya dkk., 2021 dalam Kasmianti dkk., 2023).

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Data jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 18 responden dengan karakteristik Responden mengenai Sumber Informasi mengikuti Kelas Ibu hamil menunjukkan sebagian besar responden mengetahui kegiatan Kelas Ibu Hamil dari Tenaga Kesehatan (Bidan) sebanyak 14 orang (77,8%), responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 16 orang (88,9%), pendidikan Responden menunjukkan sebagian besar responden Tamat SMA sebanyak 12 orang (66,7%), sebagian besar responden berusia 20 tahun – 35 tahun sebanyak 12 orang (66,7%), Kelas Ibu Hamil Efektif untuk menambah Pengetahuan seputar Persiapan Persalinan, menunjukkan sebagian besar responden menjawab efektif sebanyak 18 orang (100%).
2. Hasil pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil paling banyak menunjukkan kategori cukup, yaitu sebanyak 10 orang responden (55,6%).
3. Hasil pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kelas ibu hamil menunjukan semua responden masuk dalam kategori baik, yaitu 18 orang responden (100,0%).
4. Hasil pengujian Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0.001. karena 0.001 lebih kecil (<) dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, artinya terdapat Efektifitas Pelaksanaan Kelas Ibu hamil terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidas, Kabupaten Landak. Kalimantan Barat.

Saran

1. Bagi Ibu hamil

Untuk memperoleh pengetahuan dan menambah informasi seputar persiapan persalinan, sebaiknya ibu hamil aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil.

2. Bagi petugas kesehatan

Petugas kesehatan, khususnya bidan wajib memberikan pengetahuan dan mengajak ibu hamil untuk turut serta dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerjanya masing-masing, guna menambah pengetahuan tentang persiapan persalinan bagi para ibu hamil.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama, perlu adanya penyempurnaan hasil penelitian yang sudah diperoleh dengan mengembangkan penelitian dengan menambah atau menghubungkan kelas ibu hamil dengan variabel lainnya dalam hal meningkatkan pengetahuan ibu hamil selama masa kehamilan.

Ucapan Terima Kasih

1. Dheny Rohmatika, S.SiT.,Bdn.,M.Kes, Rektor Universitas Kusuma Husada Surakarta.
2. Ns.Rufaida Nur Fitriana, M.Kep, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.
3. Desy Widyastutik, SST.,M.Keb, selaku Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta.
4. Hutari Puji Astuti, S.SiT.,M.Kes.,M.Keb, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, dukungan, bimbingan dan saran kepada penulis untuk penyusunan Skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan staf Universitas Kusuma Husada Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan memberikan banyak bantuan kepada penulis.
6. Ns. Apra Oliva, S.Tr.Kep, selaku pimpinan dari Puskesmas Sidas yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan studi pendahuluan di wilayah kerjanya.
7. Seluruh Responden yang telah berkenan meluangkan waktu untuk ikut serta dalam penelitian ini.
8. Kepada orang tua, suami, anak-anak dan keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

9. Teman-teman Alih Kredit Kebidanan Angkatan IX Program Sarjana Kebidanan yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta
10. Diri saya sendiri yang tidak pernah putus asa dan selalu semangat dalam penulisan Skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.

Daftar Pustaka

- Abadi, M. Y., SKM, M. K., Marzuki, D. S., SKM, M. K., Suci Rahmadani, S. K. M., Muhammad Al Fajrin, S. K. M., ... & Rima Eka Juliarti, S. K. M. 2021. *Efektivitas Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Makassar*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Andriyani, V. 2024. Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Faktor Resiko Kehamilan di Puskesmas Andong (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Apriliani, Ni Luh Putu Eka. 2022. *Hubungan Antara Keteraturan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Buleleng II*. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan 2022.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Landak. 2023. *Profil Kesehatan Kabupaten Landak Tahun 2022*. Landak : Sub Bagian Perencanaan Evaluasi Dan Pelaporan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022*. Pontianak : Dinas Kesehatan.
- Djaali, Haji. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metoda Pengumpulan dan Teknis Analisis Data. Ed. I*. Yogyakarta : Andi.
- Hasibuan, A. 2018. *Efektivitas kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko dalam kehamilan di wilayah kerja upt puskesmas semula jadi kota tanjungbalai tahun 2018*. (Doctoral dissertation, D4 KEBIDANAN HELVETIA).
- Herlina, Rasidah Wahyuni Sari. 2022. *Pembiayaan Sektor Kesehatan*. Jawa Tengah : NEM
- Hidayat, Aziz Alimul. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya : Health Books Publishing.
- Iskandar, Askar Jaya, Rini Warti, Zaini. 2022. *Statistik Pendidikan : Teori dan Aplikasi SPSS*. Jawa Tengah : NEM.

- Kasmiati, S.ST., M.Keb., dkk. 2023. *Asuhan Kehamilan*. Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2020 tentang Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI., Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Direktorat Kesehatan Keluarga. 2021. *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI., Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Ovan, Andika Saputra. 2020. *CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Pakpahan, Martina., & dkk. 2021. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Rini, Puji Setya, S.Kep, Ns, M.Kes dan Fadlilah, Maya, S.Kep, Ns, M.Kes. 2021. *Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Penerapan Prinsip Enam Tepat Dalam Pemberian Obat Di Ruang Rawat Inap*. Jawa Tengah : Wawasan Ilmu.
- Roflin, Eddy, & dkk. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah : NEM.
- Sudarmi, S., & Pranajaya, R. 2023. *Efektifitas Aplikasi Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu dalam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)*. *Jurnal Kesehatan*, 14(3), 481-488.
- Sudaryana, Bambang. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumargo, Bagus. 2020. *Teknik Sampling*. Jakarta : UNJ Press
- Swarjana, I Ketut, S.K.M., M.P.H., Dr.PH. 2022. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner*. – Ed. I. Yogyakarta : Andi.

Tyastuti, S., dkk. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan : Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan.

Wardani, Dian Kusuma. 2020. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. Jombang : LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Widodo, Slamet, dkk. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang : CV. Science Techno Direct.